

PENANAMAN SERIBU POHON SEBAGAI UPAYA PENGHIJAUAN DAN PELESTARIAN SUMBERMATA AIR DESA SUMBERDEM

Ahmad Saepuddin^a, Ratna Fajarwati Meditama^b, Mojibur Rohman^c, Luchyto Chandra Permadi^d, Muhammad Gama Pratama^e, Nur Hasanudin^f, Wildan Ferdiansyah^g

^{a,b,c,d} Prodi Teknik Mesin, F. Sains dan Teknologi, Universitas Islam Raden Rahmat

^e Prodi PGSD, F. Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat

^f Prodi PAI, F. Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat

^g Prodi IPS, F. Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat

Email : ahmad.saefuddin@uniramalang.ac.id

ABSTRACT

Tujuan kegiatan program pengabdian revitalisasi lahan melalui penanaman seribu pohon sebagai upaya penghijauan dan pelestarian sumbermata air di hutan lindung desa Sumberdem Kecamatan Wonosari Malang adalah untuk 1) meningkatkan dan membentuk kesadaran tentang konservasi sumber daya lahan di lingkungan, 2) meningkatkan pengetahuan tentang manfaat penghijauan dan menjaga lingkungan, dan 3) menumbuhkan rasa memiliki dan berperan dalam menjaga lingkungan melalui gerakan tanam danelihara pohon. Tempat kegiatan di Desa Sumberdem, kecamatan Wonosari, kabupaten Malang pada 5 Februari 2023. Mitra dalam kegiatan penanaman seribu pohon adalah pemuda wigati GKJW Sumberdem, karang taruna, dinas kehutanan, dan masyarakat desa Sumberdem. Kegiatan Penanaman seribu pohon meliputi perencanaan penanaman, persiapan penanaman, dan proses penanaman. Kegiatan program pengabdian secara keseluruhan dapat dikatakan baik dan berhasil, berdasarkan pengukuran tiga komponen. Tiga komponen tersebut yaitu kesesuaian dengan keinginan masyarakat, kerjasama pengabdian UNIRA Malang bersama masyarakat, dan Peningkatan pengetahuan masyarakat untuk menjaga lingkungan. Adanya kegiatan tersebut diharapkan ada kesadaran masyarakat akan untuk memelihara lingkungan hidupnya mengingat wilayah penanaman pohon menjadi sumbermata air.

Keywords Desa Sumberdem, penanaman pohon, penghijauan

Pendahuluan

Penghijauan menjadi salah satu upaya penyelamatan lingkungan di Indonesia sebagai negara Agraris (Pratiwi, 2017). Desa Sumberdem yang terletak di dataran tinggi tepatnya di kaki Gunung Kawi Malang memiliki banyak sumber mata air yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakatnya. Desa Sumberdem sendiri berada di wilayah Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang.

Masyarakat desa Sumberdem sudah cukup tinggi kesadarannya akan kepedulian lingkungan. Dibuktikan dengan semangat dan antusiasnya dalam mengikuti kegiatan penanaman seribu pohon ini. Mereka sadar akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan khususnya hutan yang memiliki banyak sumbermata air.

Wilayah pegunungan memiliki banyak tebing yang perlu ditanami pohon untuk menjaga terjadinya longsor. Kurangnya pasokan air bisa saja terjadi jika sumber mata air tersebut tidak terjaga kelestariannya. Hal ini menjadi tanggung jawab seluruh masyarakat dan tidak terbebankan pada satu individu saja. Peningkatan kepedulian terhadap lingkungan tersebut menjadi upaya yang harus dibangun sejak dini (Mohammad, 2018).

Penerapan program penanaman seribu pohon merupakan implementasi penghijauan atau reboisasi sebagai upaya pelestarian sumbermata air dan pencegahan bencana seperti longsor. Penghijauan atau reboisasi didukung dengan UU No. 7 tahun 2004 yang berhubungan dengan program pengawetan air. Tujuan dari program tersebut adalah untuk pemeliharaan dan ketersediaan kuantitas air yang sesuai dengan manfaat dan fungsinya. Teknis yang dapat dilakukan dalam pengawetan air adalah 1) menyimpan air saat musim hujan untuk dimanfaatkan Ketika dibutuhkan, 2) penggunaan air yang efisien dan efektif, 3) pengendalian terhadap penggunaan air (Zuhria dkk, 2021).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, kegiatan ini difokuskan pada penanaman seribu pohon sebagai upaya untuk pelestarian sumbermata air dan pencegahan bencana seperti longsor di hutan lindung desa Sumberdem Kecamatan Wonosari Malang. Kegiatan ini diharapkan agar masyarakat memiliki rasa cinta lingkungan dan sadar akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Sehingga mendukung upaya penyehatan lingkungan dan penghijauan.

Pendekatan dan Metodologi

Dalam upaya untuk menjaga kestabilan sumber mata air di Desa Sumberdem maka Tim melakukan pendekatan melalui :

Pada tanggal 23 Januari 2023 Tim melakukan survey lokasi penanaman 1000 pohon pohon bersama bapak Yuono selaku kepala Dusun Sumberingin sekaligus Ketua LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan). Pada tanggal 25 Januari 2023 Tim kami mengambil bibit pohon di kantor Dinas Kehutanan Kabupaten Malang dan pada tanggal 31 Januari 2023 kami mengambil bibit pohon di BARAKA (Barisan Relawan Kampung) yang ber alamat di Jl. Anggrek, Ds tempurejo, RT 14, RW 2, Kec Wates, Kab Kediri.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah Pada tanggal 05 Februari 2023 kita melakukan apel penanaman 1000 pohon di lapangan yang berkolaborasi dengan pemuda gereja, dan dihadiri oleh para

Saepuddin dkk

perangkat desa sumberdem, dinas kehutanan, wakil rektor 1 UNIRA, LPPM UNIRA, pemuda masjid, dan warga sumberdem. Penanaman tersebut berlokasi di hutan, tepatnya di sekitar sumber mata air yang digunakan oleh warga sumberdem. Bibit pohon yang ditanam meliputi pohon ficus, pohon mahoni, pohon sukun, pohon luwih, pohon kalpataru, pohon karet bulu, pohon pacira, pohon terembesi, pohon bendo, pohon kemiri, pohon juwet, pohon kluwek, pohon duren, pohon jambe, pohon jambu air, pohon kecrutan, pohon karet kebu, pohon Giprik, pohon mikro kalpa, pohon puleh, pohon kalosa, dan pohon leses.

Pelaksanaan/Implementasi Kegiatan

Pelaksanaan program kerja penanaman seribu pohon(penghijauan lahan), dilakukan oleh seluruh Tim UNIRA Malang yang berlokasi dengan Komunitas Pemuda Gereja desa Sumberdem (wigati). Acara ini di hadiri oleh Wakil Rektor 1 UNIRA Malang serta Ketua LPPM UNIRA Malang dan UKM MAPALA UNIRA Malang, dan Remaja Masjid Desa Sumberdem serta seluruh perangkat Desa termasuk Ibu Purwari, S.E. selaku Kepala Desa Sumberdem kecamatan wonosari Kabupaten Malang. Kegiatan penanaman seribu pohon ini dilakukan di Area Sumber mata air yaitu Sumber Bandung yang berada di hutan lindung Desa Sumberdem kecamatan wonosari pada hari Minggu, 05 Februari 2023 yang di ikuti kurang lebih sekitar 100 Orang.

Pelaksanaan program kerja Penanaman seribu pohon oleh Tim UNIRA Malang bersama Desa Sumberdem berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang serius dan mendapatkan respon yang baik dari pihak masyarakat, perangkat desa maupun dari Kampus UNIRA Malang, terutama masyarakat Desa Sumberdem yang mengikuti atau membantu penanaman pohon sangat antusias dan semangat dengan adanya acara penanaman pohon tersebut karena, penanaman pohon ini di tanam di sekitar Sumber mata Air yang bertujuan untuk menyelamatkan Sumber mata air dan mencegah bencana tanah longsor dan juga penghijauan lahan hutan lindung Desa Sumberdem kecamatan wonosari.

Pelaksanaan program kerja penanaman seribu pohon dimulai pada pukul 08.00 WIB yang diawali dengan Ceremonial seluruh peserta yang hadir untuk mendengarkan sambutan dari perwakilan Tim UNIRA Malang dan Ibu kepala Desa Sumberdem serta Pendeta dari pihak Pemuda Gereja, dan di tutup dengan 2 Doa dari 2 Agama yaitu Umat Bergama Islam dan umat beragama Kristen setelah Berdoa di lanjut simbolis penyerahan pohon dari Tim UNIRA Malang dan dari Pemuda Gereja (wigati) yang di serahkan kepada Ibu kepala Desa Sumberdem kecamatan wonosari dan setelah itu langsung bersama-sama melaksanakan penanaman pohon dan di lanjut makan bersama setelah penanaman pohon selesai.

Kegiatan program kerja Penanaman seribu pohon ini tentunya membutuhkan bibit pohon yang banyak maka dari pada itu Tim UNIRA Malang dan komunitas pemuda gereja (wigati) melakukan kerja sama dengan kehutanan Kabupaten Malang untuk mendapatkan bibit pohon serta kerja sama dengan Komunitas BARAKA yaitu Komunitas barisan relawan kampung yang berada di kecamatan Wates

Kabupaten Kediri Jawa Timur, bibit pohon yang di dapatkan antara lain yaitu Pohon Ficus, sukun, luwih, pacira, kalpataru, terembesi, bendo, kemiri, kluwek, juwet, Duren, jambe, jambu air, kecrutan, karet kebu, karet bulu, giprik, mikro kalpa, beringin, puleh, kolasa, leses. Dari beberapa bibit pohon tersebut yang paling banyak yaitu pohon Ficus(Ringin), Tentunya beberapa bibit pohon tersebut baik untuk di tanam di sekitar Sumber mata Air. Harapan kami tentunya untuk menyadarkan masyarakat betapa pentingnya kegiatan penanaman pohon untuk menyelamatkan Sumber Mata air.

Hasil Kegiatan dan Pembelajaran

Kegiatan penanaman pohon merupakan salah satu cara kepedulian kita terhadap lingkungan. Penanaman bibit pohon merupakan salah satu bagian dari upaya konservasi yang strategis dalam menurunkan tingkat erosi dan mengalirkan air hujan ke dalam tanah melalui proses infiltrasi. Kegiatan Penanaman Bibit Pohon dalam rangka Penghijauan Lingkungan yang merupakan suatu program kerja yang dilakukan oleh Tim UNIRA MALANG dengan kolaborasi bersama masyarakat desa sekitar dan komunitas pemuda muda gereja dengan tujuan sebagai upaya penghijauan dan pelestarian sumber mata air di hutan lindung desa Sumberdem Kecamatan Wonosari Malang diantaranya adalah 1) meningkatkan dan membentuk kesadaran tentang konservasi sumber daya lahan di lingkungan, 2) meningkatkan pengetahuan tentang manfaat penghijauan dan menjaga lingkungan, dan 3) menumbuhkan rasa memiliki dan berperan dalam menjaga lingkungan melalui gerakan tanam danelihara pohon.

Irawan dan Slamet (2016) melaporkan bahwa jenis pohon yang cukup rapat dan beragam mampu membuat kondisi sifat fisik tanah menjadi lebih baik untuk proses infiltrasi. Lebih lanjut dikatakan bahwa penutupan tajuk yang semakin rapat mendorong peningkatan kegiatan biologi di permukaan tanah karena ketersediaan bahan organik dan perbaikan lingkungan (iklim mikro dan kelembaban). Sehingga dalam kegiatan penanaman seribu pohon ini banyak jenis pohon yang di tanam, mulai dari pohon ficus, pohon mahoni, pohon sukun, pohon luwih, pohon kalpataru, pohon karet bulu, pohon pacira, pohon terembesi, pohon bendo, pohon kemiri, pohon juwet, pohon kluwek, pohon duren, pohon jambe, pohon jambu air, pohon kecrutan, pohon karet kebu, pohon Giprik, pohon mikro kalpa, pohon puleh, pohon kalosa, dan pohon leses.



Gambar 1 : Penurunan bibit pohon yang akan ditanam

Dari koordinasi dan survey yang dilakukan dengan bapak Yuono selaku Kasun Sumberingin juga selaku Ketua LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) pada tanggal 23 Januari 2023 pohon-pohon tersebut memang cocok dengan yang dibutuhkan, yakni untuk penghijauan dan resapan air sebagai upaya pelestarian sumber mata air. Sehingga pada tanggal 25 Januari 2023 Tim kami dan pemuda WIGATI GKJW sumberdem mengambil bibit di Kantor Dinas Kehutanan Kabupaten Malang yang berjumlah 200 bibit pohon. Kemudian pada tanggal 31 Januari 2023 kami mengambil bibit pohon di BARAKA (Barisan Relawan Kampung) yang beralamat di Jl. Anggrek, Ds Tempurejo, RT 14, RW 2, Kec Wates, Kab Kediri yang berjumlah kurang lebih 600 bibit pohon.



Gambar 2 : Penyerahan bibit pohon oleh pihak Dinas Kehutanan dan BARAKA (Barisan Relawan Kampung) kepada Tim UNIRA Malang

Penanaman bibit pohon dilakukan di area sumber mata air dengan memilih lahan yang kosong untuk bisa ditanami bibit pohon. Bibit-bibit pohon tersebut ditanam di tanah yang menjadi lahan resapan air sehingga diharapkan dapat meresap air dengan baik dan menyimpan banyak cadangan air untuk kelestarian sumber mata air agar tetap memancarkan air. Penanaman seperti ini dinamakan perlindungan mata air dengan tehnik vegetative, yakni menanam segala jenis pohon di area titik mata air sebagai *spring*

protection (Yuliantoro, dkk, 2016)

Proses penanaman dilakukan oleh Tim UNIRA Malang Bersama Pemuda WIGATI GKJW Sumberdem. Selain itu juga diikuti oleh masyarakat desa Sumberdem, Karana Taruna desa Sumberdem, Dinas Kehutanan, dan mapala Unira Malang. Sebelum kegiatan penanaman dilakukan, diadakan apel terlebih dahulu di lapangan hutan lindung desa Sumberdem dengan diberikannya kesempatan sambutan oleh beberapa pihak, yakni Kepala Desa Sumberdem dan Pihak GKJW Sumberdem, selain itu juga doa Bersama diikuti seluruh peserta yang hadir. Selanjutnya juga untuk melaksanakan kegiatan penanaman pohon Tim pelaksana pengabdian terlebih dahulu melakukan penyerahan bibit pohon kepada pihak pemerintah desa Sumberdem dan pihak GKJW Sumberdem.

Proses penanaman yang diikuti oleh berbagai pihak tersebut memberikan kesan guyup rukun dan cinta lingkungan. Proses penanaman juga berjalan cepat, yakni dari jam 08.00-11.00 dengan banyaknya partisipan yang ikut.



Gambar 3 : Apel dan foto bersama sebelum penanaman



Gambar 4 : Proses penanaman pohon

Dalam menjaga kelestarian dan kesadaran rasa memiliki terhadap lingkungan khususnya sumberdaya air, maka diperlukan perawatan dan himbauan untuk menjaga bibit-bibit pohon yang telah ditanam. Untuk itu diperlukan pemeliharaan yang dilakukan minimal satu bulan sekali untuk memastikan bibit pohon tetap terjaga. Masalah yang mendasar dewasa ini adalah kurangnya kesadaran dan ilmu pengetahuan akan pentingnya kepedulian pada lingkungan (Junaedi, 2015). Pemeliharaan atau perawatan (Saepuddin Ahmad Dkk. 2022) akan dilakukan oleh masyarakat desa Sumberdem khususnya Pemuda Wigati GKJW Sumberdem setiap satu bulan sekali atau paling tidak tiga bulan sehingga bibit pohon yang telah ditanam dapat tumbuh dan tidak rusak sesuai yang diharapkan. Selain itu juga diberikan tanda himbauan berupa tulisan larangan menebang pohon sembarangan. Himbauan tersebut dipasang di beberapa titik hutan yang ditanami pohon dan area sumber mata air.



Gambar 5
Pemasangan plakat himbauan

Kesimpulan dan Saran

Penghijauan dan pelestarian sumber mata air menjadi hal yang penting untuk menjaga pemanasan global dan mencegah terjadinya kekurangan air atau kekeringan. Dengan terlaksananya kegiatan program

penanaman seribu pohon maka dapat menambah penghijauan dan menjaga kelestarian sumber mata air. Penghijauan yang menjadi upaya dalam mengurangi pemanasan global dan mencegah terjadinya bencana. Penanaman seribu pohon menjadi program yang dapat mengajak masyarakat untuk bergotong royong dalam kegiatan cinta lingkungan. Kesadaran masyarakat akan penghijauan khususnya di Desa Sumberdem kecamatan Wonosari Malang menjadi lebih meningkat.

Ucapan terima kasih

Terimakasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan pemerintahan desa Sumberdem kecamatan Wonosari Malang yang telah memfasilitasi atas terselenggaranya salah satu program Pengabdian penanaman seribu pohon. Terimakasih juga kepada Dinas Kehutanan Kabupaten Malang dan Barisan Relawan Kampung (BARAKA) yang beralamat di Jl. Anggrek, Ds tempurejo, RT 14, RW 2, Kec Wates, Kab Kediri yang telah membantu dalam penyediaan bibit pohon. Kami ucapkan terimakasih juga kepada Pemuda Wigati GKJW Sumberdem yang telah bekerja sama dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Serta masyarakat desa Sumberdem dan Mapala Unira Malang yang telah membantu dalam penanaman pohon.

Daftar Pustaka

- Irawan,T. dan Slamet Budi Y. 2016. infiltrasi pada berbagai tegakan hutan di arboretum Universitas Lampung. Jurnal Sylva Lestari Vol. 4 No.3, (2134)
- Junaedi, M. F. S. (2015). Pengaruh Kesadaran Lingkungan Pada Niat Beli Produk Hijau : Studi Perilaku Konsumen Berwawasan Lingkungan. Benefit, Vol 9 No. 2, (189–201).
- Mohammad, I. 2018. Project artikel pak arie. peduli lingkungan. December, (0–9).
- Pratiwi, D. A. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Rw 12 Dalam Kegiatan Penghijauan Lingkungan Di Kavling Mandiri Kelurahan Sei Pelunggut. Minda Baharu, Vol 1, No.1, (25–32)
- Yuliantoro, Dody. Dkk. 2016. *Pohon Sahabat Air*. Surakarta : Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai.
- Zuhria, S. A. Dkk. 2021. Revitalisasi Lahan melalui Gerakan Penanaman Seribu Pohon sebagai Upaya Pencegahan Erosi di Desa Banjarsari Kecamatan Bandarkedungmulyo Jombang. jurnal Pertanian : Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol 2, No. 1, (27-32)
- Saepuddin Ahmad Dkk. 2022 . Sosialisasi budidaya ikan di saluran air desa sengguruh. Jurnal At-tamkin Volume 5 No. 02, (10-15)